

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Cash Turnover* (CT), *Receivable Turnover* (RT) dan *Inventory Turnover* (IT) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Hal ini diakibatkan karena, dengan adanya kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya, tidak menjamin ketersediaan aset bisa dimanfaatkan perusahaan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. *Cash Turnover* (CT) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Dengan hasil ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan sangat efektif dalam mengelola kas yang dimiliki. Jika mengelola perputaran kas dengan efektif, maka akan berdampak perputaran kas jadi tinggi, artinya semakin cepat kas masuk bagi perusahaan dan laba akan bertambah.
3. *Receivable Turnover* (RT) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap

profitabilitas karena tingkat perputaran piutang rendah berarti piutang dagang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar. Secara konseptual perputaran piutang menyatakan periode berputarnya menunjukkan semakin cepat piutang perusahaan kembali menjadi kas. Manajer piutang perusahaan harus bisa menambah penjualan kreditnya dan menjaga rata-rata piutang harus tetap rendah supaya perputarannya meningkat

4. *Inventory Turnover* (IT) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Maka perusahaan tersebut mampu mengelola aktivasinya dengan efisien, dan dapat meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan.

5.2 Saran

1. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Di mana periode pengamatan yang cukup singkat yakni hanya 4 tahun dan laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang diperoleh tidak bisa diteliti cukup akurat.
2. Hasil juga menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni hanya sebesar 13,2% dan sisanya sebesar 86,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

3. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain seperti Perputaran Modal Kerja, Dividen, rasio aktivitas lainnya (*Fixed Asset Turnover*), rasio profitabilitas lainnya (*Net Profit Margin, Gross Profit Margin*).